

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada Penelitian ini digunakan 3 jenis varietas padi yaitu varietas Anak daro, Cisokan dan Bujang marantau. Varietas Anak daro memiliki produksi jerami padi lebih tinggi dibanding varietas Cisokan dan Bujang marantau. Hal terjadi karena adanya perbedaan varietas jerami padi, umur panen, frekuensi penanaman dan pemanenan hingga frekuensi pemupukan tanaman padi.
2. Perbedaan varietas dan komponen jerami padi memiliki kandungan zat makanan (kadar air, kadar abu, bahan kering, Protein kasar, serat kasar, lemak kasar dan BETN) yang berbeda. Berdasarkan kandungan bahan keringnya varietas Cisokan merupakan varietas dengan kandungan bahan kering tertinggi yaitu 38,14%.

### 5.2 Saran

Banyaknya limbah pertanian berupa jerami padi di daerah Kecamatan Kubung Kabupaten Solok agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai pakan ternak dan diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh pembakaran jerami padi. Berbagai teknologi pengolahan jerami juga dapat dilakukan salah satunya dengan cara pengolahan fisik yaitu pemisahan masing-masing komponen jerami. Perlakuan seperti ini dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan jerami sebagai pakan ternak dan komponen bagian daun memiliki rataan kandungan protein yang tinggi sedangkan bagian batang memiliki rataan kandungan serat kasar yang tinggi .

